

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT DYNAPACK ASIA, yang kini telah berevolusi menjadi bagian dari Dynapack Asia, adalah salah satu pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik rigid di kawasan Asia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1959 oleh Bapak Soebekti Hambali dengan nama awal PT National Electric Wire Ltd, yang awalnya memproduksi kabel listrik berlapis PVC. Transformasi besar terjadi pada tahun 1979 ketika perusahaan mengubah fokus bisnisnya ke produksi kemasan plastik dengan teknologi *injection molding* dan berganti nama menjadi PT DYNAPACK ASIA. Sejak saat itu, perusahaan mengalami pertumbuhan signifikan baik secara organik maupun melalui serangkaian akuisisi strategis. Pada tahun 1991, PT DYNAPACK ASIA resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, memperluas skala bisnisnya, dan mulai menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan internasional seperti Sumitomo Corporation, Lam Huat Holdings (Heong Leong Group), Schoeller Wavin Trepak (Jerman), dan Cubic Co. Ltd (Jepang) [20].

Kini sebagai Dynapack Asia, perusahaan telah berkembang menjadi penyedia solusi total kemasan plastik terkemuka di Asia, dengan 10 entitas bisnis yang tersebar di 5 negara utama: Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Tiongkok, serta mengoperasikan 33 fasilitas pabrik. Dynapack Asia melayani berbagai perusahaan multinasional ternama di bidang makanan & minuman, perawatan pribadi, farmasi, serta kebutuhan rumah tangga. Komitmen perusahaan terhadap inovasi dan kualitas diwujudkan melalui pendirian pusat inovasi yang berfungsi untuk menciptakan keunggulan kompetitif di seluruh grup. Dengan manajemen berstandar “best of the best”, Dynapack Asia menargetkan untuk menjadi produsen plastik paling dihormati di Asia. Keberhasilannya tercermin dari berbagai pencapaian, termasuk penjualan yang mencapai Rp1 triliun pada tahun 2006 dan penghargaan dari *Asia Money* serta *Forbes* sebagai salah satu perusahaan kecil terbaik di Asia [20].



Gambar 2 1 Logo Dynapack Asia

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT DYNAPACK ASIA didirikan pada tahun 1959 oleh Bapak Soebekti Hambali dengan nama awal *PT National Electric Wire Ltd*, yang fokus pada produksi kabel listrik berlapis PVC. Seiring waktu, perusahaan mengubah arah bisnisnya dan berganti nama menjadi *PT DYNAPACK ASIA* pada tahun 1979, menandai peralihan fokus ke industri *plastic injection molding*. Pada tahun 1991, perusahaan mulai melantai di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, menandai langkah penting dalam perkembangan bisnisnya.

Pada tahun 1994, PT DYNAPACK ASIA mengakuisisi *PT Rapid Plast* di Surabaya, dan pada 1995 berhasil meraih sertifikasi ISO 9002. Perusahaan juga menjalin kerja sama teknologi dengan perusahaan internasional seperti *Schoeller Wavin Trepak Internasional* dari Jerman dan *Cubic Co. Ltd* dari Jepang. Pada tahun 1997, PT DYNAPACK ASIA terus memperluas kerja samanya dengan berbagai mitra internasional, termasuk *Sumitomo Corporation* Jepang yang melahirkan *PT Summitplast Interbenua*, serta *Lam Huat Holding Pte Ltd* dari Heong Leong Group, yang kemudian dikenal sebagai *PT Rexplast Corporation* di Surabaya.

Perusahaan mendapatkan berbagai pengakuan internasional, seperti penghargaan “*Best Managed Companies*” dari majalah *Asia Money* dan “*300 Best Small Companies*” dari *Forbes* pada tahun 1999. Di tahun yang sama, Dynaplast juga mengakuisisi 49% saham *Berli Prospack Ltd*, perusahaan plastic molding dan injection yang beroperasi di Thailand. Pada tahun 2000, Dynaplast kembali mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dan menyelesaikan pembangunan pabrik baru di Cileungsi yang langsung melayani PT Citra Kreasi Perkasa (Philips). Di tahun yang

sama pula, aliansi strategis dibentuk dengan *Bericap* dari Singapura untuk membentuk *PT Bericap Indonesia*, sementara PT Rexplast menjadi pemasok utama bagi PT Unilever Indonesia Tbk.

Tahun 2003, Dynaplast mulai memproduksi botol PET untuk mendukung industri makanan, kosmetik, dan farmasi. Selain itu, Dynaplast menjadi pemegang saham mayoritas *Berli Prospack Co. Ltd* di Thailand. Tahun berikutnya, sistem SAP mulai diimplementasikan, dan perusahaan menandatangani MoU dengan salah satu perusahaan besar di Vietnam untuk membangun fasilitas produksi rigid plastic packaging, sekaligus menandai ekspansi ke pasar Vietnam melalui *Dynaplast Packaging (Vietnam) Co. Ltd*.

Tahun 2006, penjualan Dynaplast berhasil menembus Rp1 triliun, dan perusahaan mulai menjalankan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berkelanjutan. Pada tahun 2011, PT DYNAPACK ASIA melakukan delisting dan menjadi perusahaan privat melalui pembentukan *Dynapack Asia* di Singapura, hasil dari kerja sama antara pemegang saham yang ada.

Ekspansi internasional terus berlanjut: pada 2013 masuk ke Malaysia dengan mengakuisisi *Viscount Plastics Malaysia Sdn Bhd*, dan tahun 2014 masuk ke pasar Tiongkok dengan mengakuisisi *Dynapack Asia (Tianjin) dan (Taicang) Co. Ltd* serta *Dynaplast Eoss Packaging Sdn Bhd* di Malaysia. Tahun 2017, perusahaan mengakuisisi *Dynapack Packaging (Vietnam) Co. Ltd* serta bisnis dari *Rex Plastics (Malaysia) Sdn Bhd*. Ekspansi ke Singapura dilakukan pada 2018 melalui akuisisi *King Plastic Pte Ltd*, termasuk anak perusahaannya di Malaysia, Indonesia, dan Vietnam [21].

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

Visi dan misi PT DYNAPACK ASIA, sebagai bagian dari Dynapack Asia, mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, kualitas, dan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Visi perusahaan adalah menjadi penyedia kemasan plastik kaku yang paling berkelanjutan di Asia dengan

menawarkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar keberlanjutan tertinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut, Dynaplast menjalankan misi strategis yang mencakup tiga pilar utama: pertama, bertumbuh bersama pelanggan dengan menyediakan produk yang aman dan bermutu tinggi di seluruh kawasan Asia; kedua, bertumbuh secara berkelanjutan dengan menghormati lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di setiap wilayah operasionalnya; dan ketiga, menciptakan nilai-nilai jangka panjang yang berarti bagi para pemegang saham serta karyawan. Pendekatan holistik ini menjadikan Dynaplast tidak hanya sebagai produsen, tetapi juga sebagai mitra yang peduli terhadap dampak sosial dan ekologis dari setiap aspek bisnisnya.

2.1.1.1 Visi Perusahaan

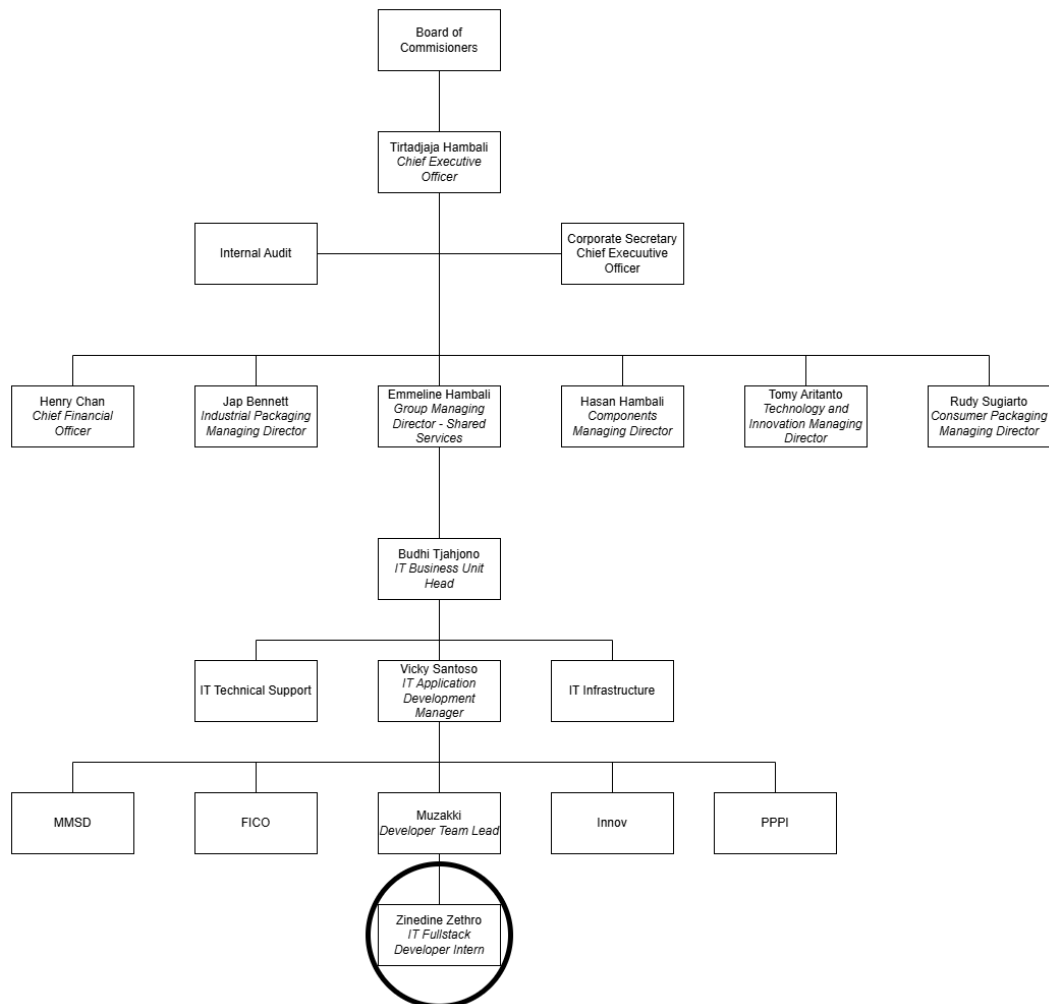
Visi dari PT DYNAPACK ASIA, yang kini menjadi bagian integral dari Dynapack Asia, adalah untuk menjadi penyedia kemasan plastik kaku yang paling berkelanjutan di Asia. Visi ini mencerminkan tekad perusahaan untuk memimpin industri tidak hanya dalam hal kualitas dan jangkauan pasar, tetapi juga dalam aspek tanggung jawab lingkungan. Dynaplast berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk kemasan berkualitas tinggi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan global, baik dari segi bahan baku, proses produksi, maupun pengelolaan limbah. Dengan mengintegrasikan inovasi teknologi ramah lingkungan dalam setiap lini produksinya, Dynaplast berupaya untuk memenuhi standar tertinggi dalam industri kemasan plastik, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap masa depan planet dan komunitas tempat mereka beroperasi [22].

2.1.1.2 Misi Perusahaan

Misi PT DYNAPACK ASIA, sebagai bagian dari Dynapack Asia, berfokus pada tiga pilar utama yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab, kualitas produk, dan keberlanjutan sosial serta lingkungan. Pertama, Dynaplast berkomitmen untuk tumbuh bersama pelanggan dengan menyediakan produk kemasan plastik yang aman dan berkualitas tinggi, yang dapat memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun regional di seluruh

Asia. Kedua, perusahaan bertekad untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan dengan menjaga kelestarian lingkungan serta berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar area operasionalnya. Ketiga, Dynaplast berupaya menciptakan nilai yang tak ternilai bagi para pemegang saham dan karyawan melalui inovasi, efisiensi, dan tata kelola perusahaan yang unggul. Misi ini menjadi landasan bagi seluruh aktivitas perusahaan, mendorong Dynaplast untuk terus berkembang sebagai pemimpin industri yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan ekologis [22].

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dynapack Asia

Di puncak struktur organisasi PT DYNAPACK ASIA terdapat Board of Commissioners yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan serta memberikan arahan strategis kepada manajemen. Di bawahnya, Chief Executive Officer (CEO), Tirtadjaja (Tony) Hambali, mengelola dan mengarahkan seluruh aktivitas operasional perusahaan. Tony Hambali merupakan figur sentral yang telah bergabung sejak tahun 1979 dan memiliki pengalaman lebih dari empat dekade dalam industri kemasan plastik. Sebagai CEO, beliau menjembatani komunikasi antara Dewan Komisaris dan manajemen puncak dalam memastikan strategi yang telah dirumuskan dijalankan secara optimal di semua unit bisnis.

Langsung di bawah CEO, terdapat dua fungsi pendukung utama, yaitu Internal Audit dan Corporate Secretary. Internal Audit berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan yang baik. Corporate Secretary bertugas menjaga kelancaran komunikasi antara manajemen dan para pemangku kepentingan eksternal. Salah satu tokoh penting yang di bawah CEO langsung juga adalah Emmeline Hambali, yang menjabat sebagai Group Managing Director – Shared Services. Beliau mengawasi berbagai aspek lintas departemen seperti SDM, Strategi, dan Teknologi Informasi, serta menjadi penghubung langsung dengan fungsi Shared Services lainnya.

Dalam struktur perusahaan ini selain Emmeline Hambali, terdapat juga beberapa direktorat memimpin lini bisnis utama lainnya. Di antaranya adalah Jap Bennett selaku Industrial Packaging Managing Director, Hasan Hambali sebagai Components Managing Director, serta Rudy Sugiarto yang memimpin segmen Consumer Packaging. Selain itu, Tony Arianto bertanggung jawab sebagai Technology and Innovation Managing Director, dan Henry Chan mengemban tugas sebagai Chief Financial Officer (CFO), yang berfokus pada pengelolaan keuangan dan pelaporan korporat. Masing-masing dari mereka memimpin area fungsional strategis dalam mendukung pertumbuhan dan efisiensi perusahaan.

Fungsi teknologi informasi berada di bawah kendali Budhi Tjahjono, yang menjabat sebagai IT Business Unit Head, di bawah divisi Shared Services yang dipimpin oleh Emmeline Hambali. Beliau memimpin tiga divisi utama dalam unit IT: IT Technical Support, IT Infrastructure, dan IT Application Development. Salah satu tokoh kunci di bidang pengembangan aplikasi adalah Vicky Santoso, yang menjabat sebagai IT Application Development Manager. Di bawah kepemimpinan Vicky, tim pengembang sistem internal Dynapack mengelola berbagai aplikasi berbasis Web dan SAP yang menunjang aktivitas operasional di seluruh unit bisnis.

Posisi IT Fullstack Developer Intern dalam tim ditandai dengan lingkaran penanda pada diagram struktur organisasi. Dengan supervisi langsung dari Muzakki (Developer Team Lead), sejumlah proyek pengembangan dan pembaruan sistem seperti Centralab, Customer Survey, dan ESS System Enhancement dikerjakan secara aktif. Ruang lingkup kontribusi meliputi pengembangan antarmuka pengguna, integrasi API, dan penyempurnaan fungsionalitas pada sejumlah modul internal. Posisi dalam struktur organisasi ini mencerminkan peran strategis intern dalam mendukung transformasi digital perusahaan serta keterlibatan langsung dalam proyek-proyek industri yang berskala besar dan dinamis.